

# EFEKTIVITAS TEKS PUISI MENGGUNAKAN METODE AUTOLINGUAL TERHADAP SISWA KELAS X MA MIFTAHUL ULUM

Ririn Hidayati<sup>1</sup>, Nafisah<sup>2</sup>, Farida Rochmawati<sup>3</sup>.

Program studi Tadris Bahasa Indonesia, Universitas Islam Zainul Hasan<sup>1,2,3</sup>

[ririnhidayati2310@gmail.com](mailto:ririnhidayati2310@gmail.com), [n14454741@gmail.com](mailto:n14454741@gmail.com), [faridarochmawati3@gmail.com](mailto:faridarochmawati3@gmail.com)

---

## Article History

Received : 14-07-2021

Accepted : 14-07-2021

Published : 15-07-2021

---

## Keywords

*effectiveness, poetry learning, audiolingual method*

---

## Abstract

*The aim of this study was to increase students' understanding and knowledge in understanding poetry and increase students' interest and motivation in the field of literature. This research used quantitative method, namely classroom action research with activities of collecting, processing, analyzing, and presenting data based on the amount or amount that is carried out objectively to solve a problem or test a hypothesis to develop general principles. The place of research is in MA Miftahul Ulum. The population of this study were all students of class X MA Miftahul Ulum. The sample of this study were 26 people. The results showed that the autolingual method was effectively applied in improving poetry learning in class X MA Miftahul Ulum students. This can be seen in the task of making poetry done by students. All of that cannot be separated from the role of the teacher and the enthusiasm of students in the learning process so as to produce a desired goal. As in learning to explore poetry. In the learning process the teacher experienced several difficulties and obstacles. But it does not reduce the enthusiasm of teachers to eliminate these shortcomings in learning. The role of the teacher has been carried out as much as possible in accordance with his duties and carried out with full responsibility.*

---

## Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa dalam memahami puisi serta menambah minat dan motivasi siswa dalam bidang kesusastraan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian tindakan kelas dengan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan

---

penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Tempat penelitian adalah di MA Miftahul Ulum. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X MA Miftahul Ulum. Sampel penelitian ini sebanyak 26 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode autolingual efektif diterapkan dalam peningkatan pembelajaran puisi pada siswa kelas X MA Miftahul Ulum. Hal ini tampak tugas membuat puisi yang dikerjakan oleh siswa. Semua itu tidak lepas dari peran guru dan semangat siswa dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan. Seperti halnya dalam pembelajaran mendalami puisi. Dalam proses pembelajaran guru mengalami beberapa kesulitan serta kendala. Tetapi tidak mengurangi semangat guru untuk menghilangkan kekurangan tersebut dalam pembelajaran. Peran guru sudah dilaksanakan semaksimal mungkin sesuai dengan tugasnya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

---

## **A. Pendahuluan**

Efektivitas adalah sesuatu untuk mencapai suatu tujuan secara optimal. Kegiatan efektivitas dapat dilakukan dalam ranah apapun, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Efektivitas dalam bidang pendidikan seperti kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran di sekolah. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting. Tidak menutup kemungkinan bagi seseorang dalam belajar. Setiap orang berhak mengikuti pendidikan pada umumnya. Melalui pendidikan pula kita dapat mengetahui berbagai macam hal yang belum

kita fahami sebelumnya. Pendidikan dapat kita temui di sebuah lembaga yang dibentuk secara sadar yaitu sekolah. Oleh karena itu, pengembangan potensi siswa perlu dilaksanakan secara menyeluruh terutama dalam proses pembelajaran. Pada artikel ini membahas mengenai puisi. Dimana dalam ranah pendidikan, puisi termasuk salah satu pembelajaran kelas X semester genap. Dalam proses pembelajaran puisi ini bisa menggunakan berbagai metode salah satunya menggunakan metode audiolingual. Tingkat pemahaman siswa dalam metode ini sangat berpengaruh terutama keberhasilan. Dengan menggunakan metode ini peneliti

dapat mengetahui keefektifan metode autolingual dalam proses pembelajaran.

Suherli, dkk (2018:243) puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang disenangi masyarakat. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berbeda dengan karya sastra lainnya perbedaannya yaitu terletak pada bahasan yang jauh lebih bermajas dibandingkan dengan prosa dan bentuknya dibangun dalam bentuk larik-larik yang berbeda pula dalam bentuk prosa sebagai bentuk karya sastra puisi mengandung ide gagasan mengandung pokok persoalan yang ingin disampaikan oleh pencipta puisi dalam ide atau gagasan tertuang keseluruhan isi puisi gimana puisi sering memberikan semangat hidup yang menyala. Penguasaan dalam keterampilan menulis teks puisi siswa merupakan penguasaan mendasar. Keterampilan menulis teks puisi merupakan salah satu kompetensi dasar menulis yang dapat dicapai siswa dengan memilih kata yang sudah dikuasai siswa dan berharap agar siswa semangat dalam berfikir dari membacanya. Jalinan antara penulis dan penikmat puisi dapat menggambarkan kedalam pikiran, penghayatan, keinginan, kemauan dan informasi dalam puisi. Efektifitas pembelajaran puisi menggunakan metode audiolingual dalam menulis dan membaca melalui menyimak teks puisi yang

ditampilkan oleh guru. Metode audiolingual adalah dengan cara memberikan latihan dan latihan pola, sehingga siswa terampil berbicara, menyimak, dengan cara bercakap-cakap, menghafal dan latihan pola menjadi ciri utama metode ini. Dalam penyampaian materi pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu sumber buku saja tetapi berbagai sumber seperti internet, buku paket, lembar kerja siswa. Sehingga menambah wawasan yang luas serta pengetahuan bagi guru dan peserta didik sendiri.

Dalam pembelajaran tersebut guru memberikan tugas kepada peserta didik yang ditulis di kertas yang telah di sediakan oleh guru. Dengan tujuan guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam mendalami puisi. Materi Puisi ini termasuk pembelajaran siswa kelas X MA Miftahul Ulum dengan metode audiolingual adalah peneliti sangat tertarik untuk meneliti dan mengetahuinya secara keseluruhan serta lebih rinci dan khusus. Peneliti ingin mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran mendalami puisi dengan menggunakan metode audioingual kelas X MA Miftahul Ulum?. Banyak cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa dalam memahami puisi serta menambah minat dan motivasi siswa dalam bidang kesusastraan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertumpu pada Penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan pengolahan analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum. Dalam penelitian kuantitatif diperlukan memiliki asumsi untuk menguji teori secara deduktif mengontrol penjelasan-penjelasan alternatif dan mampu menggeneralisasikan dan menerapkan kembali pada penemuan-penemuan. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah menyajikan data dalam bentuk deskripsi. Dengan demikian tepat digunakan untuk melihat bagaimana efektivitas pembelajaran puisi menggunakan metode audiolingual.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap efektivitas pembelajaran puisi menggunakan metode

audiolingual guru bahasa Indonesia MA Miftahul Ulum pada teks puisi siswa kelas X yaitu baik yang menyangkut dalam segala hal seperti rencana pembelajaran, proses pembelajaran, materi pembelajaran, metode audiolingual dan evaluasi. Keempat hal tersebut menjadi pendukung serta acuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran puisi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan. Peran guru dalam efektivitas pembelajaran puisi sangat penting karena perjuangan seorang guru sangatlah tampak sekali meskipun tidak semuanya terlaksana dengan baik tetapi semangat guru sangat antusias untuk jauh dari kata kekurangan dalam memberikan materi. Berdasarkan hasil refleksi awal dan studi pendahuluan sebelum penggunaan metode audiolingual, peneliti menemukan beberapa orang siswa yang kesulitan dalam belajar puisi menunjukkan sikap yang penolakan dengan cara sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya untuk memancing perhatian guru. Di sisi lain, ada juga siswa yang kemampuannya sangat nampak. Namun, secara keseluruhan siswa kelas ini belum menunjukkan kemampuan praktik menulis, atau membaca puisi yang baik. Selain sulit membaca dan menulis puisi contoh ungkapan-ungkapan yang menunjukkan kesulitan dalam membaca dan menulis puisi dan kurang lancar dalam mempraktikkan puisi yang diberikan,

intonasi dan ketepatan, pengucapan vokal, mimik wajah dan pelafalan pun belum baik.

Pada tahap awal ini peneliti mengambil data kemampuan subjek penelitian dalam hal membaca dan menulis puisi melalui menyimak puisi yang ditampilkan oleh guru. Dari 26 orang siswa, yang mengikuti pembelajaran menulis dan membaca puisi melalui menyimak dan melihat yang ditampilkan oleh guru. Secara umum, tahapan penelitian ini terdiri atas: 1. Perencanaan, meliputi penyiapan RPP, alat observasi, bahan ajar, media pembelajaran, dan alat evaluasi untuk kemampuan menulis dan membaca puisi. 2. Tindakan, meliputi seluruh proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat penggunaan metode audiolingual. 3. Observasi, dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran meliputi: aktivitas guru dan siswa, sikap siswa, dan hasil belajar siswa 4. Refleksi, dilakukan dengan menganalisa kegiatan pembelajaran dan dilanjutkan dengan menulis atau membaca puisi.

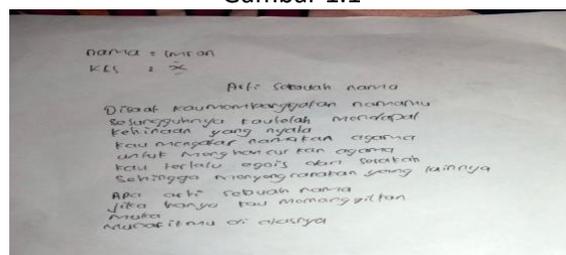
## 2. Pembahasan

Dalam proses pembelajaran puisi tersebut guru menyampaikan materi semenarik mungkin sehingga memotivasi dan siswa tertarik untuk mengikutinya dan juga mendapat respon yang positif. Selain itu guru mengajak siswa untuk berdiskusi dengan membagi beberapa kelompok

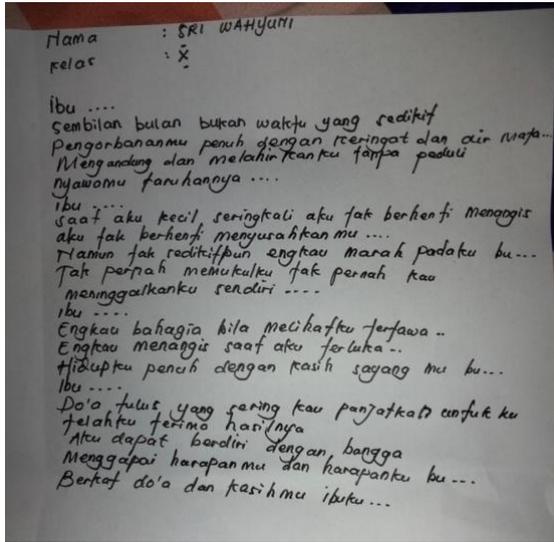
dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. Sehingga adanya stimulus dan respon yang aktif antara guru dan peserta didik. Bila mana guru menciptakan suasana yang baik serta melaksanakan peran guru sebaik mungkin, maka akan cepat pula untuk mencapai suatu tujuan. Serta semangat dan keinginan untuk tahu peserta didik juga yang menjadi point utama bagi seorang guru. Hal ini menjadi kunci utama yang penulis lihat. Karena tidak sedikit siswa yang tertarik dalam mendalami puisi. Dalam penyampaian materi pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu sumber buku saja tetapi berbagai sumber seperti internet, buku paket, lembar kerja siswa. Sehingga menambah wawasan yang luas serta pengetahuan bagi guru dan peserta didik sendiri. Dalam pembelajaran tersebut guru memberikan tugas kepada peserta didik yang ditulis dikertas yang telah disediakan oleh guru. Dengan tujuan guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam mempelajari puisi.

Contoh hasil kerja siswa sebagai berikut:

Gambar 1.1



Gambar 1.2



Dari kedua contoh di atas dapat disimpulkan bahwasanya siswa masih kebingungan dalam kata-kata untuk membuat serta sulit untuk mengetahui arti makna kiasan dalam puisi. Siswa juga kebingungan dalam menggunakan majas. Dari kedua contoh di atas terdapat beberapa perbedaan antara puisi A dan puisi B Sehingga dapat disimpulkan siswa masih kebingungan dalam kata-kata untuk membuat serta sulit untuk mengetahui arti makna kiasan dalam puisi. Siswa juga kebingungan dalam menggunakan majas.

Berikut merupakan tabel hasil pencapaian siswa dalam membaca puisi dengan menggunakan metode audiolingual.

Tabel 1.1

No	Jumlah Siswa	Tingkat Pemahaman
1	8	90%
2	7	85%

3	3	80%
4	4	75%

- a. No 1 : jumlah siswa 8 tingkat pemahaman 90%
- b. No 2: jumlah siswa 7 tingkat pemahaman 85%
- c. No 3 : jumlah siswa 5 tingkat pemahaman 80%
- d. No 4 : jumlah siswa 6 Tingkat pemahaman 75%

#### D. Simpulan dan Saran

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya guru bahasa Indonesia MA Miftahul Ulum pada umumnya menggunakan berbagai metode serta upaya dalam proses efektivitas pembelajaran puisi dengan menggunakan metode audioingual dengan tujuan agar siswa lebih mudah dan cepat memahami sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Seperti halnya dalam pembelajaran puisi. Dalam proses pembelajaran guru mengalami beberapa kesulitan serta kendala. Tetapi tidak mengurangi semangat guru untuk menghilangkan kekurangan tersebut dalam pembelajaran. Peran guru sudah dilaksanakan semaksimal mungkin sesuai dengan tugasnya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Penelitian ini perlu disempurnakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran teks puisi siswa

mengingat metode yang digunakan dalam penelitian bersifat konseptual

*Prosiding KIPBIBA III*. Bandung: CV Andira.

### Daftar Pustaka

- Laila Aruna. *Gaya bahasa perbandingan dalam kumpulan puisi melihat api bekerja karya M AAN Mansyur (tinjauan stilistika)*. Jurnal gramatika. V2. i2 (146-163). ISSN: 2442-8485. E-ISSN : 2460-6319
- Rahmadhani, Herlambang. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk menulis skripsi & analisis data dengan SPSS*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Atmazaki. 2008. *Analisis Sajak Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Padang: UNP.
- Hasanuddin WS. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Mansyur, M Aan. 2016. *Melihat Api Bekerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Juhji. 2016. *Peran Urgent Guru dalam Pendidikan*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol.10 No.1 Tahun 2016 ISSN 1978-8169. Metode Audiolingual. .
- Idris, Nuny Sulistiany. 2000. *Ragam Media dalam Pembelajaran BIPA dalam*